GAMBARAN *READINESS TO CHANGE* PADA NARAPIDANA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi

Oleh

Ananda Putra
1610323003

Pembimbing :

Nila Anggreiny, M.Psi, Psikolog
Septi Mayang Sarry, M.Psi, Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

DESCRIPTION READINESS TO CHANGE ADOLESSCENT OFFENDERS

Ananda Putra, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry

Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University

anandaputra22@gmail.com

ABSTRACT

Handling the problems of juvenile prisoners is important to pay attention to the readiness of juvenile prisoners. This is because if the low readiness of juvenile prisoners to return to the community, juvenile prisoners will repeat similar crimes or so-called recidivists. Juvenile recidivist occurs due to the low readiness of juvenile prisoners to return to society. Describing the readiness of juvenile inmates needs to be done with readiness to change research, readiness to change will provide an overview of the classification based on groups, so that from the results of readiness to change we can find effective intervention and coaching programs that are in accordance with the needs of prisoners. The purpose of this study was to determine the description of the readiness to change of juvenile prisoners. The research method used is descriptive quantitative research method. The sampling technique in this study was a saturated sample technique with a population of all juvenile prisoners in West Sumatra. The number of research samples consisted of 32 juvenile prisoners. This study uses the University of Rhode Island Change Assessment (URICA) measuring instrument, this measuring instrument consists of 24 items. The analytical method in this research is descriptive quantitative with data processing based on manuals available in measuring instruments. The results of this study indicate that 75% of juvenile prisoners are classified as low readiness and 25% of juvenile prisoners are classified as high readiness.

Keywords : readiness to change, juvenile delinquency, adolescent offenders

GAMBARAN *READINESS TO CHANGE* PADA NARAPIDANA REMAJA

Ananda Putra[1)], Nila Anggreiny[2)], Septi Mayang Sarry[2)]

1)Mahasiswa Psikologi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

anandaputra22@gmail.com

ABSTRAK

Menangani permasalahan narapidana remaja penting memperhatikan kesiapan narapidana remaja. Hal ini dikarenakan jika rendahnya kesiapan narapidana remaja untuk kembali ke masyarakat narapidana remaja akan mengulangi tindak kejahatan serupa atau yang disebut residivis. Residivis remaja terjadi akibat rendahnya kesiapan narapidana remaja untuk kembali ke masyarakat. Mengambarkan kesiapan narapidana remaja perlu dilakukan dengan penelitian *readiness to change*, *readiness to change* akan memberikan gambaran klasifikasi berdasarkan kelompok, sehingga dari hasil *readiness to change* dapat menemukan program intervensi dan pembinaan efektif dan sesuai dengan kebutuhan narapidana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *readiness to change* narapidana remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan populasi seluruh narapidana remaja di Sumatera Barat. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 32 orang narapidana remaja. Penelitian ini menggunakan alat ukur University of Rhode Island Change Assesment (URICA), alat ukur ini terdiri dari 24 item. Metode analisa pada penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan pengolahan data berdasarkan manual yang tersedia di alat ukur. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa sebanyak 75% narapidana remaja diklasifikasikan *low readiness* dan sebanyak 25% narapidana remaja diklasifikasikan *high readiness*.

Kata Kunci : *readiness to change*, kejahatan remaja, narapidana remaja